

## BAB III METODOLOGI

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *stated preference* untuk mengumpulkan data berupa identifikasi dan analisis terhadap pilihan-pilihan responden melalui kuesioner dalam menjawab beberapa pilihan yang telah didesain sesuai dengan variable elemen fasad hunian tradisional Jawa yang diklasifikasikan menjadi Kepala, Badan, dan Kaki yang telah dikombinasikan dengan elemen modern. Metode ini didukung dengan menggunakan likert scale untuk menentukan parameter penilaian oleh responden. Sumber pengumpulan data diklasifikasikan menjadi dua sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data dari hasil pembagaan kuesioner melalui *Google Form* yang berisikan jawaban responden terhadap pilihan-pilihan dari metode *stated preference* yang disajikan. Responden yang dituju untuk menjawab kuesioner adalah masyarakat umum.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses desain studi kasus bangunan Rumah Tinggal Keluarga Pak Arief Bachtiar. Data tersebut di antaranya adalah konsep eksplorasi desain hunian, gambar kerja (denah, tampak, potongan), dan gambar perspektif 3D hunian. Serta data dari kajian literatur dan teori terkait fasad hunian tradisional Jawa dan hunian modern.

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner dibagikan melalui *Google Form*, responden yang dituju untuk menjawab kuisisioner adalah masyarakat umum, adapun Struktur dari kuisisioner tersebut adalah seperti berikut:

a. Profil Responden

Terdiri dari usia dan domisili kota saat ini, aspek usia bertujuan untuk menyeleksi responden, usia responden yang diharapkan adalah berkisar 17 hingga 60 tahun, karena pada usia tersebut dinilai oleh penulis sudah mampu untuk menilai kesan hunian berlanggam Jawa. Hal ini untuk memastikan kebenaran serta mendapatkan hasil yang sesuai dari survey ini, maka perlu diketahui beberapa profil dari setiap responden tersebut.

b. Stated Preference

Bagian terakhir adalah kuesioner mengenai stated preference. Teknik *stated preference* merupakan pendekatan terhadap responden untuk mengetahui respon mereka terhadap situasi yang berbeda. Responden akan diberi beberapa gambaran alternative desain hunian berlanggam Jawa yang beberapa elemen fasad lokalnya dihilangkan dan diganti dengan elemen modern. Responden kemudian diminta untuk mengisi pilihan apakah menurut mereka alternative tersebut masih memberikan kesan hunian Jawa atau tidak menggunakan parameter likert scale. Terdapat lima pilihan yang dapat dipilih oleh responden yaitu: (1) Sangat Setuju; (2) Setuju; (3) Ragu-ragu; (4) Tidak Setuju; (5) Sangat Tidak Setuju. Sebelum mengisi kuesioner, responden akan diberikan penjelasan secara garis besar mengenai proyek dan tujuan dari kuesioner.

Berikut merupakan gambaran dari kuisisioner *stated preference* yang disajikan kepada responden melalui google form:



Gambar 3.1 gambaran kuisisioner stated preference (Penulis, 2019)

### 3. PENGGUNAAN ATAP DAK



Gambar 3.2 gambaran kuisioner stated preference (Penulis, 2019)

### 3.3. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari kuesioner dianalisis secara deskriptif dan statistik untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai sifat dominan atau paling signifikan dalam memberikan kesan langgam Jawa. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan likert scale, skala likert adalah suatu skala yang umum digunakan untuk mengukur persepsi atau pendapat responden terpilih terhadap suatu peristiwa yang telah didesain atau ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat lima pilihan yang dapat dipilih oleh responden yaitu: (1) Sangat Setuju; (2) Setuju; (3) Ragu-ragu; (4) Tidak Setuju; (5) Sangat Tidak Setuju. Skenario penilaian yang digunakan adalah seperti berikut: Sangat Setuju = 5; Setuju = 4; Ragu-ragu = 3; Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak Setuju = 1. Nilai-nilai tersebut kemudian dikalikan dengan hasil prosentase pada setiap opsi dan hasil tersebut dijumlahkan, langkah tersebut diulangi kembali di semua alternatif desain dan dibandingkan sehingga dapat diketahui elemen fasad apa yang signifikan dalam memberikan kesan Jawa pada hunian masa kini.